

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan destinasi wisata yang efektif merupakan salah satu kunci dalam meningkatkan daya tarik wisata suatu daerah. Dalam konteks Kampung Engkuni Pasek, Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat, keberadaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Jantur Goronggong menunjukkan potensi yang signifikan dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. POKDARWIS berperan sebagai jembatan antara masyarakat lokal dan pengunjung, serta berkontribusi dalam menciptakan pengalaman wisata yang autentik dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana pengelolaan yang baik dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi sektor pariwisata, tetapi juga bagi masyarakat lokal dan lingkungan sekitar.

Kampung Engkuni Pasek memiliki berbagai daya tarik wisata, mulai dari keindahan alam yang memukau, budaya lokal yang kaya, hingga potensi kuliner yang menggugah selera. Keberadaan hutan tropis yang rimbun, sungai-sungai yang jernih, dan panorama alam yang menakjubkan memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Misalnya, wisatawan dapat menikmati trekking di tengah hutan, menyaksikan keanekaragaman flora dan fauna, atau melakukan aktivitas memancing di sungai yang kaya ikan. Selain itu, budaya lokal yang unik, seperti upacara adat dan kerajinan tangan, menciptakan pengalaman yang tidak terlupakan bagi pengunjung. Kuliner lokal, seperti ikan bakar dan berbagai olahan

sayuran, menawarkan cita rasa yang khas dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin mencicipi kelezatan masakan daerah. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat jumlah kunjungan wisata terus mengalami peningkatan sebagaimana di tampilkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisata Ke objek wisata Air Terjun Geronggong

NO	NAMA OBYEK WISATA	LOKASI	TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN (ORANG)
1.	Air Terjun Geronggong	Kec. Barong Tongkok	2021	35
2.	Air Terjun Geronggong	Kec. Barong Tongkok	2022	405
3.	Air Terjun Geronggong	Kec. Barong Tongkok	2023	154
4.	Air Terjun Geronggong	Kec. Barong Tongkok	2024	6193

Sumber: Dinas Pariswisata Kabupaten Kutai Barat, 2025

Walaupun jumlah kunjungan wisata mengalami peningkatan, tetapi masih dirasakan belum optimal. Objek wisata ini masing dapat dikembangkan. Oleh sebab itu, untuk memaksimalkan potensi tersebut, diperlukan strategi kebijakan yang tepat dalam pengelolaan destinasi wisata ini dengan melibatkan masyarakat. Menurut (Hadi, 2020), pengelolaan yang berbasis komunitas dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan menciptakan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya. Dalam hal ini, POKDARWIS berfungsi sebagai wadah yang mengkoordinasikan berbagai kegiatan pariwisata, mulai dari penyediaan informasi kepada pengunjung hingga pengorganisasian acara-acara budaya yang melibatkan masyarakat. Jumlah PKDARWIS di Kabupaten Kutai Barat ditampilkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Jumlah POKDARWIS di Kabupaten Kutai Barat

No	Nama Kelompok	Alamat Sekreatariat	Nama Ketua	Jumlah Pengurus		
				Laki-laki	Perempuan	
1	Karya Isuy	Tanjung Isuy/ Jempang	Selip	26	15	11
2	Sempekat Lamin Mancong	Mancong/Jempang	Basri	52	32	20
3	Anggrek Hitam	Sekolaq/Sekolaq Darat	Yotim	24	21	3
4	Linggang Melapeh	Linggang Melapeh	Arpan Tor	26	14	12
5	Beniung Lestari	Kampung Juaq/Barong Tongkok	Nasution	24	14	10
6	Pesona Sentawar	kampung sendawar	Syahrin	46	31	15
7	Wisata Geronggong	Engkuni Pasek/Barong Tongkok	Yupentius Syahrhan	26	18	8
8	Siluq Lintai	Kampung Mencimai	Alexius	29	19	10
9	Batuq Bura Ungan Uwee	LakaN Bilem/Nyuatan	Gayuh Prasetyo	35	24	11
10	Batoq Kamah	Jelemuq/Tering	Fisius Ding	40	27	13
11	Waduk Mentiwan Lestari	Melak Ulu	Diky Aulia Rahman	34	28	6
12	Muara Belon	Kampung Muara Belon	Vhera Solita	23	16	7
13	Batuq Lestari	Kampung Muara Batuq	Jones Ronald Alvin Ifnie	37	26	11
14	Lamin Tolan	Kampung Lambing	Y. Natareksa	29	20	9
15	Rajaaq Kenohan Lewai Langit	Kampung Tanjung Jaan	Herinimus Heru	23	16	7
16	Lou Bentian	Kampung Bentian Besar	Lorensius Balak, S. Sos	43	31	12
17	Jantur Inar	Kampung Temula	Karya	21	18	3
18	Pulau Lanting	Kampung Pulau Lanting	Edwar	17	15	2
Total			18 (Delapan belas)			

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat 2025

Misalnya, POKDARWIS dapat mengadakan festival tahunan yang menampilkan seni dan budaya lokal, yang tidak hanya menarik wisatawan tetapi juga memperkuat identitas budaya masyarakat setempat. Salah satu contoh konkret dari pengelolaan berbasis masyarakat yang berhasil adalah program pengembangan homestay di Kampung Engkuni Pasek. Dengan melibatkan masyarakat lokal dalam penyediaan akomodasi, wisatawan tidak hanya mendapatkan pengalaman menginap yang lebih autentik, tetapi juga membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, program pelatihan bagi masyarakat tentang manajemen homestay dan layanan pelanggan dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pengunjung. Dengan demikian, pengelolaan destinasi wisata yang melibatkan masyarakat dapat menciptakan manfaat ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas pengalaman wisata.

Selain itu, penting untuk memperhatikan aspek keberlanjutan dalam pengelolaan destinasi wisata. Keberlanjutan tidak hanya mencakup pelestarian lingkungan, tetapi juga melibatkan aspek sosial dan ekonomi. POKDARWIS dapat berperan dalam mengedukasi masyarakat dan pengunjung tentang pentingnya menjaga lingkungan, misalnya melalui program-program konservasi dan pengelolaan sampah. Dengan meningkatkan kesadaran akan isu-isu lingkungan, masyarakat dapat berkontribusi lebih aktif dalam menjaga keindahan alam yang menjadi daya tarik utama destinasi wisata. Sebagai contoh, kegiatan bersih-bersih sungai yang melibatkan masyarakat dan pengunjung dapat menjadi ajang untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Dalam konteks ini, analisis mendalam terhadap strategi kebijakan yang dapat diterapkan oleh POKDARWIS menjadi sangat penting. Salah satu strategi yang dapat diimplementasikan adalah pengembangan produk wisata yang inovatif. Misalnya, menciptakan paket wisata yang menggabungkan aktivitas alam dengan pengalaman budaya, seperti tur ke tempat-tempat bersejarah di Kampung Engkuni Pasek yang diiringi dengan penjelasan dari masyarakat setempat. Hal ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi wisatawan, tetapi juga memperkuat posisi masyarakat sebagai penyampai informasi budaya yang otentik.

Selanjutnya, kolaborasi antara POKDARWIS dan pemerintah daerah juga menjadi kunci dalam pengelolaan destinasi wisata yang efektif. Pemerintah dapat memberikan dukungan dalam bentuk infrastruktur, promosi, dan pelatihan bagi masyarakat. Misalnya, peningkatan akses jalan menuju Kampung Engkuni Pasek akan mempermudah wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut. Selain itu, promosi melalui media sosial dan platform pariwisata dapat meningkatkan visibilitas Kampung Engkuni Pasek sebagai destinasi wisata yang menarik. Dengan demikian, kerjasama antara POKDARWIS dan pemerintah dapat menciptakan sinergi yang menguntungkan bagi semua pihak.

Dalam kesimpulannya, pengelolaan destinasi wisata yang efektif di Kampung Engkuni Pasek sangat bergantung pada peran aktif POKDARWIS dalam melibatkan masyarakat lokal dan menciptakan pengalaman wisata yang autentik. Dengan memanfaatkan potensi alam, budaya, dan kuliner yang ada, serta menerapkan strategi kebijakan yang tepat, Kampung Engkuni Pasek dapat menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Kutai Barat. Melalui pengelolaan

berbasis masyarakat, tidak hanya daya tarik wisata yang meningkat, tetapi juga kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan dapat terjaga dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak untuk berkolaborasi dalam mewujudkan pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Faktor apa yang mempengaruhi Pengembangan Destinasi Wisata Melalui Peran Kelompok Wisata (Pokdarwis) Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Gerongkng Kampung Engkuni Pasek Kabupaten Kutai Barat?
- 2) Bagaimana Strategi Kebijakan Pengembangan Destinasi Wisata Melalui Peran Kelompok Wisata (Pokdarwis) Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Gerongkng Kampung Engkuni Pasek Kabupaten Kutai Barat?
- 3) Apa saja tantangan yang dihadapi didalam Pengembangan Destinasi Wisata Melalui Peran Kelompok Wisata (Pokdarwis) Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Gerongkng Kampung Engkuni Pasek Kabupaten Kutai Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan Destinasi Wisata Melalui Peran Kelompok Wisata (Pokdarwis) dalam

Meningkatkan Daya Tarik Wisata Gerongkng Kampung Engkuni Pasek Kabupaten Kutai Barat.

- 2) Menganalisis Strategi Kebijakan Pengembangan Destinasi Wisata Melalui Peran Kelompok Wisata (Pokdarwis) Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Gerongkng Kampung Engkuni Pasek Kabupaten Kutai Barat.
- 3) Menganalisis tantangan yang dihadapi didalam Pengembangan Destinasi Wisata Melalui Peran Kelompok Wisata (Pokdarwis) Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Gerongkng Kampung Engkuni Pasek Kabupaten Kutai Barat

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini.

- 1) Bagi POKDARWIS, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan strategi kebijakan yang lebih efektif dalam pengelolaan destinasi wisata.
- 2) Bagi pemerintah daerah, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya dukungan terhadap pengelolaan destinasi wisata berbasis masyarakat.
- 3) Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam studi lebih lanjut mengenai pengelolaan destinasi wisata dan partisipasi masyarakat.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini memiliki keaslian karena fokus pada analisis strategi kebijakan pengembangan destinasi wisata yang dilakukan oleh POKDARWIS Jantur Goronggong, yang merupakan kelompok masyarakat lokal. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pengelolaan pariwisata secara umum tanpa menyoroti peran kelompok sadar wisata di tingkat lokal. Penelitian ini juga mengintegrasikan teori-teori pengelolaan pariwisata yang relevan dengan konteks lokal di Kutai Barat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

- a) Bab I Pendahuluan: yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat: keaslian, dan sistematika penulisan.
- b) Bab II Tinjauan Pustaka: yang membahas teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan strategi pengembangan destinasi wisata dan peran POKDARWIS.
- c) Bab III Metodologi Penelitian: yang menjelaskan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- d) Bab IV: Hasil dan Pembahasan, yang menyajikan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh.
- e) Bab V: Kesimpulan dan Rekomendasi, yang memberikan ringkasan hasil penelitian serta saran untuk pengembangan lebih lanjut.